

LAPORAN BERKELANJUTAN
TAHUN 2025
(SUSTAINABILITY REPORT)



PT ASURANSI STACO MANDIRI
Kartika Tower Lt. 16
Jl. Kyai Tapa Nomor 101
Jakarta Barat 11440

Jakarta, 13 April 2025

**PENGESAHAN DEWAN KOMISARIS
ATAS LAPORAN REALISASI KEBERLANJUTAN
No. KP. 37/001/IV/KOM**

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta telah disahkan oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut :

Jakarta, 13 April 2026
PT Asuransi Staco Mandiri

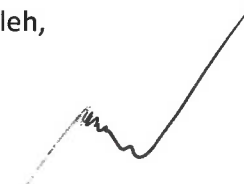
Disusun oleh,



Andi Pratjihwan
Direktur Utama



Nabhan Tafssili
Direktur



Ismail Kady
Direktur

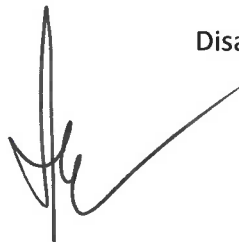


Ang Willy Riswanto
Direktur

Disahkan oleh,



Keete Richard Ramli
Komisaris Utama



Peter Setyadjaja
Komisaris



Janias Simanihuruk
Komisaris Independen



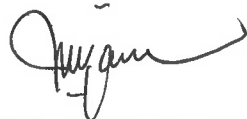
Mohamad Subhan
Komisaris Independen

**PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH
ATAS LAPORAN REALISASI KEBERLANJUTAN
No. KP. 37/001/IV/DPS**

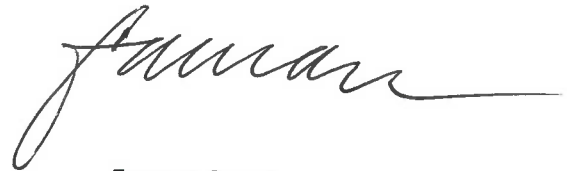
Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta telah disahkan oleh Dewan Pengawas Syariah, sebagai berikut :

Jakarta, 13 April 2026
PT Asuransi Staco Mandiri

Disahkan oleh,



Mohammad Syairozi Dimyathi
Ketua



Faozan Amar
Anggota

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025		i
PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025		ii
A	PENGANTAR	1
B	PENJELASAN DIREKSI	1
C	STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
	1. Penguatan Fondasi Bisnis Berkelanjutan	2
	2. Penguatan Operasional Ramah Lingkungan	2
	3. Pengembangan Kapasitas dan Budaya Keberlanjutan	2
	4. Penguatan Digitalisasi dan Akses Layanan	2
	5. Penguatan Pengelolaan Risiko Berbasis ESG	2
	6. Peningkatan Keterlibatan dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan	2
	7. Pengembangan Peluang Bisnis Berkelanjutan	2
	8. Implementasi Program Keberlanjutan	2
D	PROFIL PERUSAHAAN	3
	1. Sejarah Singkat	3
	2. Visi dan Misi	3
	3. Pemegang Saham	4
	4. Susunan Pengurus	4
	5. Dukungan Reasuransi	4
	6. Informasi Produk	4-5
E	KINERJA PERUSAHAAN	6
F	JUMLAH KARYAWAN	6
	1. Berdasarkan Jenis Kelamin	6
	2. Berdasarkan Jabatan	6-7
	3. Berdasarkan Usia	7
	4. Berdasarkan Pendidikan	7
5. Berdasarkan Status Ketenagakerjaan	7-8	
G	WILAYAH OPERASIONAL	8
H	TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN	8-9
I	STRUKTUR TATA KELOLA	9-10
J	PELAKSANAAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)</i>	10-12
K	DOKUMENTASI PROGRAM CSR : <i>UNITED IN PROTECTING NATURE : WEAR TO CARE</i>	13-15

A. PENGANTAR

Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Staco Mandiri (“Perusahaan”) Tahun 2025 disusun sebagai bentuk implementasi komitmen Perusahaan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini mencerminkan langkah strategis Perusahaan dalam mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam kegiatan usaha, sejalan dengan arah *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Indonesia Tahap II (Tahun 2021 s/d 2025) yang menekankan pentingnya peningkatan *awareness*, implementasi program riil, serta penguatan kolaborasi dalam membangun ekosistem keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Perusahaan mengimplementasikan pendekatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertema “*United in Protecting Nature : Wear to Care*”, bekerja sama dengan Yayasan Teman Hebat Berkarya. Program ini melibatkan karyawan secara langsung dalam kegiatan donasi pakaian layak pakai, sehingga nilai keberlanjutan tidak hanya menjadi konsep, tetapi juga diwujudkan dalam tindakan sehari-hari di lingkungan kerja. Melalui inisiatif ini, Perusahaan mendorong kesadaran akan pentingnya pengelolaan barang secara bertanggung jawab, sekaligus berkontribusi dalam pengurangan limbah tekstil dan pemberdayaan penyandang disabilitas.

Melalui program ini, Perusahaan berupaya mendorong perubahan perilaku secara berkelanjutan, baik di lingkungan internal maupun masyarakat, sekaligus membangun fondasi awal dalam pengembangan ekosistem keberlanjutan yang lebih luas, sejalan dengan arah kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menempatkan kegiatan keberlanjutan tidak hanya pada sisi *supply*, tetapi juga pada penciptaan *demand* melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif pemangku kepentingan. Seiring dengan itu, Perusahaan secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, sekaligus bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran), serta pemenuhan ketentuan Pasal 66 ayat (2) huruf c. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Terkait Pelaporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Laporan ini juga mencerminkan upaya Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan, serta berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals /SDGs*) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017.

B. PENJELASAN DIREKSI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Perusahaan dapat melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja positif pada akhir tahun 2025. Hal tersebut juga didukung dengan penerapan strategi bisnis yang baik dan pengalaman yang dimiliki Perusahaan, sehingga dengan adanya hasil yang baik pada tahun 2025 dapat mendukung pelaksanaan program kegiatan RAKB yang telah disusun.

Sebagai pelaku industri perasuransian, Perusahaan selalu menjunjung tinggi penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* dalam pengelolaan bisnis asuransi dengan mengefektifkan Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal.

C. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam mewujudkan implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, PT Asuransi Staco Mandiri (“Perusahaan”) menerapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan kegiatan usaha serta selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Strategi ini tidak hanya difokuskan pada pemenuhan ketentuan regulasi, tetapi juga pada penguatan fondasi bisnis yang berkelanjutan, peningkatan kesadaran internal, serta implementasi inisiatif yang memberikan dampak nyata bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan.

Strategi keberlanjutan Perusahaan dilaksanakan secara bertahap melalui beberapa fokus utama sebagai berikut :

1. Penguatan Fondasi Bisnis Berkelanjutan

Perusahaan memperkuat ketahanan dan keberlanjutan usaha melalui penguatan permodalan serta peningkatan kesiapan dalam menghadapi dinamika risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial, sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan bisnis dalam jangka panjang.

2. Penguatan Operasional Ramah Lingkungan

Perusahaan secara bertahap menerapkan operasional yang lebih efisien dan ramah lingkungan, antara lain melalui :

- Digitalisasi proses bisnis, termasuk penerapan e-polis (*paperless*)
- Pengurangan penggunaan kertas
- Pengelolaan penggunaan energi, air, dan sumber daya lainnya secara lebih optimal

Langkah ini dilakukan untuk mendukung efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas Perusahaan.

3. Pengembangan Kapasitas dan Budaya Keberlanjutan

Perusahaan terus mendorong peningkatan kompetensi dan kesadaran karyawan terhadap prinsip keberlanjutan melalui program pelatihan dan internalisasi nilai ESG, sehingga implementasi keberlanjutan menjadi bagian dari budaya kerja sehari-hari.

4. Penguatan Digitalisasi dan Akses Layanan

Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan pemanfaatan saluran distribusi digital dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, sekaligus mendukung efisiensi operasional dan perluasan akses terhadap produk dan layanan Perusahaan.

5. Penguatan Pengelolaan Risiko Berbasis ESG

Perusahaan mulai mengintegrasikan pertimbangan aspek lingkungan dan sosial dalam pengelolaan risiko, termasuk melalui penerapan *prudent underwriting* dan *risk selection*, guna menjaga keberlanjutan bisnis di tengah perkembangan risiko yang semakin kompleks.

6. Peningkatan Keterlibatan dan Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Perusahaan secara aktif membangun komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, baik mitra bisnis maupun lembaga sosial, sebagai bagian dari upaya membangun ekosistem keberlanjutan yang lebih luas serta meningkatkan dampak dari program yang dijalankan.

7. Pengembangan peluang bisnis berkelanjutan

Sejalan dengan pengembangan bisnis, Perusahaan mulai mengidentifikasi peluang untuk menghadirkan produk dan layanan yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, termasuk melalui peningkatan pemahaman terhadap risiko berbasis lingkungan dan sosial, serta pengembangan portofolio bisnis yang lebih berorientasi pada praktik yang bertanggung jawab.

8. Implementasi Program Keberlanjutan

Sebagai langkah awal, Perusahaan melaksanakan program CSR "*Wear to Care*" yang melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam pengurangan limbah tekstil dan pemberdayaan penyandang disabilitas. Program ini menjadi bagian dari implementasi program riil keberlanjutan sekaligus upaya membangun kesadaran internal dan eksternal.

Secara keseluruhan, strategi keberlanjutan Perusahaan dilaksanakan secara bertahap melalui pendekatan:

1. **Awareness dan internalisasi nilai keberlanjutan** melalui program yang melibatkan karyawan
2. **Implementasi program riil** yang memberikan dampak nyata bagi lingkungan dan masyarakat
3. **Integrasi ke dalam proses bisnis** melalui penerapan prinsip ESG

Melalui strategi ini, Perusahaan berkomitmen untuk memperkuat penerapan keberlanjutan secara konsisten dan terarah, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, serta pertumbuhan bisnis Perusahaan.

D. PROFIL PERUSAHAAN

1. Sejarah Singkat

PT Asuransi Staco Mandiri didirikan di Jakarta pada tanggal 10 Februari 1990 dengan Akta Notaris H. Asmawel Amin SH, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Nomor C.2.960.HT.01.01 tahun 1990 tanggal 26 Februari 1990 dengan nama PT Staco Jasapratama (General Insurance). Izin usaha diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Kep.230/KM.13/1990 tanggal 5 April 1990.

Perubahan nama PT Staco Jasapratama menjadi PT Asuransi Staco Mandiri sesuai dengan Akta Notaris Nomor 3 tanggal 2 Mei 2011 yang dibuat oleh Aulia Taufani, SH, sebagai pengganti dari Notaris Sutjipto, SH, M.Kn, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-27973.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 6 Juni 2011 dan mendapat izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Kep.605/KM.10/2011 tanggal 26 Juli 2011.

Perusahaan bergerak dalam bidang asuransi kerugian didukung dengan permodalan yang jumlahnya meningkat secara bertahap sejalan dengan perkembangan usaha. Diawali dengan jumlah modal dasar Rp 15.000.000.000,-, modal disetor sebesar Rp 6.000.000.000,- dan secara bertahap ditingkatkan, sehingga saat ini per 31 Desember 2025 memiliki modal disetor sebesar Rp 230.000.000.000,-.

Dalam rangka efisiensi dan efektivitas Perusahaan, pada tahun 2025 Perusahaan telah menutup 8 (delapan) Kantor Cabang dan Pemasaran, sehingga saat ini Perusahaan hanya memiliki 2 (dua) Kantor Cabang yang berlokasi di Jakarta serta Kantor Unit Syariah di Jakarta.

2. Visi dan Misi

2.1. Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan asuransi umum yang profesional, inovatif, efisien dan tumbuh seiring dengan kesempatan yang terbuka serta diperhitungkan dalam industri, sesuai dengan kelasnya.

Visi Perusahaan Dalam Keuangan Berkelanjutan :

Berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan keuangan berkelanjutan di bidang asuransi yang mampu menjaga stabilitas ekonomi nasional.

2.2. Misi Perusahaan

2.2.1. Menciptakan, mengolah dan memasarkan jasa asuransi umum yang bermutu dengan kondisi yang kompetitif.

2.2.2. Memberikan pelayanan secara profesional dengan berorientasi pada kepuasan *Stakeholders*.

2.2.3. Nilai-nilai Strategis

- Orientasi kepada *customer* dan bisnis
- Keseimbangan yang dinamis dalam berbagai aspek antara lain kepentingan *Stakeholders* dan tujuan bisnis, antara kemajuan dan sasaran Perusahaan.
- Profesionalisme
- Inovatif
- *Strategic Management* dan *Strategic Thinking*
- Efisien dan efektif

Misi Perusahaan Dalam Keuangan Berkelanjutan :

Sebagai pelopor bagi penerapan keuangan berkelanjutan di level Perusahaan asuransi yang sejajar di Indonesia.

3. Pemegang Saham

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Nilai Saham Rp	Persentase
1.	PT Capitol Investasi Indonesia	391.000	195.500.000.000,-	85 %
2.	PT Kaberaz Sawina Bersaudara	69.000	34.500.000.000,-	15 %
Jumlah		460.000	230.000.000.000,-	100 %

4. Susunan Pengurus

4.1. Dewan Komisaris

Nama	Jabatan
Keete Richard Ramli	Komisaris Utama
Peter Setyadjaja	Komisaris
Janias Simanihuruk	Komisaris Independen
Mohamad Subhan	Komisaris Independen

4.2. Direksi

Nama	Jabatan
Andi Pratjihwan	Direktur Utama
Nabhan Tafisili	Direktur
Ismail Kady	Direktur
Ang Willy Riswanto	Direktur

4.3. Dewan Pengawas Syariah

Nama	Jabatan
Mohammad Syairozi Dimyathi	Ketua
Faozan Amar	Anggota

5. Dukungan Reasuransi

5.1. Konvensional :

- 5.1.1. PT Tugu Reasuransi Indonesia
- 5.1.2. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- 5.1.3. PT Reasuransi Nasional Indonesia
- 5.1.4. PT Reasuransi Nusantara Makmur
- 5.1.5. PT Indoperkasa Sukses Jaya Reasuransi

5.2. Unit Syariah :

- 5.2.1. PT Reasuransi Syariah Indonesia
- 5.2.2. PT Reasuransi Nasional Indonesia – Sharia Division
- 5.2.3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk. – Sharia Division
- 5.2.4. PT Reasuransi Nusantara Makmur – Sharia Division
- 5.2.5. PT Asuransi Askrida Syariah

6. Informasi Produk

6.1. Konvensional

- 6.1.1. Surety Bond Konstruksi
- 6.1.2. Personal Accident Plus
- 6.1.3. Surety Bond Non Konstruksi
- 6.1.4. Fire Material Damage
- 6.1.5. Motor Vehicle
- 6.1.6. Marine Cargo

- 6.1.7. Cash in Transit (CIT)
- 6.1.8. Cash in Safe (CIS) & Cash in Cashier's Box (CICB)
- 6.1.9. Asuransi Fidelity Guarantee
- 6.1.10. Asuransi Peralatan Elektronik
- 6.1.11. Asuransi Property All Risk
- 6.1.12. Asuransi Gempa Bumi Indonesia
- 6.1.13. Asuransi Kredit
- 6.1.14. Asuransi Rangka Kapal
- 6.1.15. Asuransi Kredit Staco Aman 4
- 6.1.16. Asuransi Staco Aman 4 (Perubahan Produk)
- 6.1.17. Asuransi Moveable All Risk (MAR)
- 6.1.18. Asuransi Kerusakan Mesin (MB)
- 6.1.19. Asuransi Kecelakaan Diri (PSAKDI)
- 6.1.20. Asuransi Tanggung Gugat Gabungan (CGL)
- 6.1.21. Asuransi Alat Berat (HE)
- 6.1.22. Asuransi Erection All Risks (EAR)
- 6.1.23. Asuransi Contractor's All Risks (CAR)
- 6.1.24. Asuransi Contractor's Plant Machinery (CPM)
- 6.1.25. Asuransi Kontra Garansi Bank Asuransi Kebakaran dan Perluasan Jaminan
- 6.1.26. Asuransi Tanggung Jawab Publik (Public Liability Insurance)
- 6.1.27. Asuransi Risiko Pekerjaan Teknik Sipil Yang Sudah Selesai (Asuransi Civil Engineering Completed Risks (CECR))
- 6.1.28. Asuransi Builder's Risk
- 6.1.29. Asuransi Staco Sehat
- 6.1.30. Asuransi Santunan Kerugian Total Kendaraan
- 6.1.31. Asuransi Customs Bond
- 6.1.32. Asuransi Payment Bond
- 6.1.33. Asuransi Excise Bond
- 6.1.34. Asuransi Jaminan SP2D
- 6.1.35. Asuransi Protection and Indemnity

6.2. Unit Syariah

- 6.2.1. Asuransi Personal Accident Plus
- 6.2.2. Asuransi Pengangkutan Barang (Marine Cargo)
- 6.2.3. Asuransi Peralatan Elektronik (Electronic Equipment)
- 6.2.4. Asuransi Cash in Safe (CIS) & Cash in Cashier's Box (CICB)
- 6.2.5. Asuransi Cash in Transit (CIT)
- 6.2.6. Asuransi Kendaraan Bermotor (Motor Vehicle)
- 6.2.7. Asuransi Kebakaran (Fire Material Damage)
- 6.2.8. Asuransi Marine Hull
- 6.2.9. Asuransi Gempa Bumi Indonesia
- 6.2.10. Asuransi Property All Risk
- 6.2.11. Asuransi Syariah Alat Berat
- 6.2.12. Asuransi Syariah Barang Bergerak
- 6.2.13. Asuransi Syariah Mesin dan Peralatan Kontraktor
- 6.2.14. Asuransi Syariah Kecelakaan Diri

E. KINERJA PERUSAHAAN

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerja pada tahun 2025 agar lebih baik dari kinerja tahun 2024 dengan melaksanakan strategi bisnis yang telah disusun dalam Rencana Bisnis Perusahaan dan bidang *marketing* terus berupaya melakukan komunikasi secara intensif dengan partner bisnis untuk memperoleh premi sesuai target yang telah ditentukan.

Berikut ini realisasi kinerja Perusahaan konsolidasi periode 31 Desember 2025 (*Un-Audited*), 2024 dan 2023 (*Audited*) :

(Dalam jutaan rupiah)

<i>Uraian</i>	2025 <i>(Un-Audited)</i>	2024 <i>(Audited)</i>	2023 <i>(Audited)</i>
<i>Pendapatan Premi Bruto</i>	270.607	321.087	466.472
<i>Laba Rugi</i>	5.259	7.634	3.270
<i>Aset</i>	751.247	574.269	369.134
<i>Liabilitas</i>	433.691	311.972	219.718
<i>Ekuitas</i>	751.247	262.297	149.416

Perusahaan telah melaksanakan program kegiatan RAKB yang telah disusun secara tahunan sesuai dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik guna mendukung pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas perekonomian nasional dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

F. JUMLAH KARYAWAN

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

1.1. Konvensional

No.	Uraian	Jumlah
1.	Pria	31 orang
2.	Wanita	29 orang
Total		60 orang

1.2. Unit Syariah

No.	Uraian	Jumlah
1.	Pria	5 orang
2.	Wanita	0 orang
Total		5 orang

2. Berdasarkan Jabatan

2.1. Konvensional

No.	Uraian	Jumlah
1.	Kepala Divisi	4 orang
2.	Wakil Kepala Divisi	2 orang
3.	Kepala Bagian	11 orang
4.	Kepala Cabang	2 orang
5.	Kepala Seksi	11 orang
6.	Kepala Kantor Pemasaran	0 orang
7.	Staf/Administrasi/Pelaksana	30 orang
Total		60 orang

2.2. Unit Syariah

No.	Uraian	Jumlah
1.	SEVP	0 orang
2.	Wakil Kepala Divisi	0 orang
3.	Kepala Bagian	1 orang
4.	Kepala Seksi	1 orang
5.	Kepala Pemasaran	0 orang
6.	Staf/Administrasi	3 orang
Total		5 orang

3. Berdasarkan Usia

3.1. Konvensional

No.	Uraian	Jumlah
1.	23-30	18 orang
2.	31-40	26 orang
3.	41-50	12 orang
4.	>51	4 orang
Total		60 orang

3.2. Unit Syariah

No.	Uraian	Jumlah
1.	23-30	1 orang
2.	31-40	3 orang
3.	41-50	1 orang
4.	>51	0 orang
Total		5 orang

4. Berdasarkan Pendidikan

4.1. Konvensional

No.	Uraian	Jumlah
1.	SMP	0 orang
2.	SMA	4 orang
3.	D1-D3	5 orang
4.	D4 / S1	47 orang
5.	S2	4 orang
Total		60 orang

4.2. Unit Syariah

No.	Uraian	Jumlah
1.	SMP	0 orang
2.	SMA	0 orang
3.	D1-D3	0 orang
4.	S1	3 orang
5.	S2	2 orang
Total		5 orang

5. Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

5.1. Konvensional

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tetap	55 orang
2.	Kontrak	5 orang
Total		60 orang

5.2. Unit Syariah

No.	Uraian	Jumlah
1.	Tetap	5 orang
2.	Kontrak	0 orang
Total		5 orang

G. WILAYAH OPERASIONAL (KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG)

1. Kantor Pusat
 Jl. Kebon Kacang Raya No. 25
 Jakarta 10240
 Telp. : (021) 235 95 999 (Hunting)
 Email : info@stacoinsurance.com
 Homepage : <http://www.stacoinsurance.com>

2. Kantor Cabang Jakarta I
 Gedung Capitol
 Jl. Letjen. S. Parman Kav. 73
 Jakarta 11410
 Telp. (021) 2929 7788
 Email : jkt1@stacoinsurance.com

3. Kantor Cabang Jakarta II
 Jl. Kebon Kacang Raya No. 25
 Jakarta 10240
 Telp. (021) 235 99183, 235 99184
 Email : jkt2@stacoinsurance.com

4. Kantor Unit Syariah
 Jl. Kebon Kacang No. 25, Lantai 2
 Jakarta 10240
 Telp. : (021) 235 99179. 235 99189
 Email : syh@stacoinsurance.com

H. TATA KELOLA PERUSAHAAN KEBERLANJUTAN

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan merupakan bagian integral dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*) di Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan tidak hanya menerapkan prinsip-prinsip GCG secara umum, tetapi juga mengintegrasikannya dalam pengelolaan dan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Tata kelola keberlanjutan di Perusahaan dilaksanakan secara terstruktur untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan berjalan selaras dengan strategi bisnis, ketentuan regulasi, serta prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

1. Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan di PT Asuransi Staco Mandiri dilaksanakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), dengan mengacu pada POJK Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Penerapan ini tidak hanya bersifat kepatuhan, tetapi juga diarahkan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha, termasuk Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), berjalan secara transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam implementasinya, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara lebih operasional sebagai berikut :

1.1. Transparansi :

Perusahaan memastikan keterbukaan informasi yang relevan dan material kepada pemangku kepentingan melalui :

- 1.1.1. Penyampaian informasi kinerja keuangan dan non-keuangan secara berkala melalui laporan resmi Perusahaan
- 1.1.2. Publikasi informasi strategis, termasuk kebijakan, program, dan inisiatif keberlanjutan
- 1.1.3. Penyediaan akses informasi yang jelas dan tepat waktu kepada pihak yang berkepentingan, dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perusahaan

1.2. Akuntabilitas :

Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui :

- 1.2.1. Penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terukur bagi masing-masing unit kerja, termasuk yang terkait dengan pelaksanaan program keberlanjutan.
- 1.2.2. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang organisasi, termasuk dalam pelaksanaan RAKB.

1.3. Responsibilitas :

Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan melalui :

- 1.3.1. Penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential*) dalam kegiatan usaha, termasuk dalam proses underwriting dan pengelolaan risiko
- 1.3.2. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program keberlanjutan, seperti CSR "*Wear to Care*"
- 1.3.3. Kepatuhan terhadap ketentuan regulator serta standar operasional yang berlaku

1.4. Independensi :

Perusahaan menjaga independensi dalam setiap proses pengambilan keputusan dengan :

- 1.4.1. Menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
- 1.4.2. Memastikan bahwa keputusan diambil secara objektif berdasarkan analisis yang profesional
- 1.4.3. Menjaga keseimbangan peran antar organ Perusahaan sesuai dengan fungsi dan kewenangannya

1.5. Fairness :

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan melalui :

- 1.5.1. Perlakuan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, nasabah, dan mitra bisnis
- 1.5.2. Pemberian kesempatan yang setara dalam menyampaikan masukan dan aspirasi
- 1.5.3. Penerapan kebijakan Perusahaan yang transparan dan konsisten

I. STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur organisasi Perusahaan saat ini telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 35/186/IX/DIR tanggal 17 September 2024 tentang Struktur Organisasi Perusahaan, terdiri atas:

- a. Dewan Komisaris
- b. Dewan Pengawas Syariah (DPS)
- c. Komite Dewan Komisaris
 - i. Komite Audit
 - ii. Komite Pemantau Risiko
- d. Direksi
- e. Komite Direksi

- i. Komite Pengembangan Produk
- ii. Komite Investasi
- iii. Komite Manajemen Risiko
- f. *Senior Executive Vice President* (SEVP), Divisi, Wakil Kepala Divisi, Bagian, Seksi, Kantor Cabang, Kantor Pemasaran dan Unit Syariah.
- g. Aktuaris Perusahaan
Dengan dikeluarkannya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019, maka telah jelas dan lengkap Organ Tata Kelola Perusahaan, mengingat pada POJK tersebut telah dijelaskan mengenai adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan.

J. PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

1. Latar Belakang

Sebagai Perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, Perusahaan menyadari bahwa isu lingkungan dan sosial merupakan tantangan global yang membutuhkan peran aktif seluruh pemangku kepentingan. Salah satu isu yang menjadi perhatian adalah meningkatnya limbah tekstil akibat pola konsumsi yang tidak berkelanjutan, serta masih terbatasnya akses pemberdayaan ekonomi bagi kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Perusahaan menginisiasi program CSR yang mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial secara simultan, melalui pendekatan yang tidak hanya bersifat filantropi, tetapi juga berorientasi pada keberlanjutan dan pemberdayaan.

2. Tujuan Program

Program CSR ini bertujuan untuk :

- Mengurangi timbulan limbah tekstil melalui penerapan prinsip **Reduce, Reuse, dan Recycle**
- Mendorong perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab di lingkungan Perusahaan dan masyarakat
- Mendukung pemberdayaan penyandang disabilitas melalui kolaborasi dengan lembaga sosial
- Memberikan manfaat langsung kepada masyarakat melalui distribusi pakaian layak pakai
- Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)

3. Bentuk Kegiatan dan Pelaksanaan Program

Pada 15-24 Desember 2025, Perusahaan melaksanakan program CSR dengan tema :

“United in Protecting Nature: Wear to Care”

Program ini dilaksanakan pada periode **15 – 24 Desember 2025**, bekerja sama dengan **Yayasan Teman Hebat Berkarya** sebagai mitra pelaksana yang memiliki fokus pada pemberdayaan penyandang disabilitas.

Bentuk kegiatan meliputi :

- Penghimpunan donasi pakaian bekas layak pakai dari Karyawan
- Penyaluran kepada masyarakat penerima manfaat melalui Yayasan Teman Hebat Berkarya
- Integrasi kegiatan dengan edukasi mengenai pengurangan limbah tekstil dan kepedulian lingkungan

Program ini tidak hanya berfokus pada distribusi bantuan, tetapi juga mengedepankan nilai keberlanjutan melalui pengurangan limbah, perpanjangan siklus hidup produk, serta penciptaan dampak sosial yang inklusif.

4. Kolaborasi dan Peran Para Pihak

Pelaksanaan program CSR ini melibatkan sinergi berbagai pihak, yaitu :

- **PT Asuransi Staco Mandiri :**
Berperan sebagai inisiator program, penyedia dukungan operasional, serta penggerak partisipasi internal Perusahaan
- **Yayasan Teman Hebat Berkarya :**
Berperan sebagai mitra pelaksana dalam proses distribusi, pemberdayaan, serta pengelolaan dampak sosial program, khususnya bagi penyandang disabilitas
Kolaborasi ini menjadi bentuk implementasi pendekatan multi-stakeholder dalam mendukung keberlanjutan program CSR.

5. Dampak dan Manfaat Program

Program CSR ini dapat memberikan dampak pada beberapa aspek, yaitu :

- a. Dampak Lingkungan
 - Mengurangi limbah tekstil melalui pemanfaatan kembali pakaian layak pakai
 - Mendukung pengurangan kebutuhan produksi barang baru
 - Mendorong penerapan gaya hidup ramah lingkungan
- b. Dampak Sosial
 - Memberikan akses pakaian layak pakai kepada masyarakat penerima manfaat
 - Mendukung pemberdayaan penyandang disabilitas melalui kolaborasi dengan lembaga sosial
 - Meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian karyawan terhadap isu keberlanjutan
 - Dampak Perusahaan Memperkuat implementasi ESG (*Environmental, Social, Governance*) dalam kegiatan operasional
 - Meningkatkan engagement karyawan dalam program keberlanjutan
 - Memperkuat citra Perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan

6. Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program diukur melalui beberapa indikator, antara lain :

- Tingkat partisipasi karyawan dalam program donasi
- Volume pakaian layak pakai yang berhasil dihimpun dan disalurkan
- Peningkatan awareness internal terhadap isu keberlanjutan

7. Matriks Impact

Selama periode pelaksanaan program :

- Kurang/lebih 433 pcs pakaian layak pakai berhasil dihimpun
- Lebih dari 100 karyawan berpartisipasi aktif
- Lebih dari 200 penerima manfaat mendapatkan bantuan
- Estimasi pengurangan limbah tekstil: $\pm 92,2$ kg

8. Keterkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Program CSR ini mendukung beberapa tujuan dalam SDGs, antara lain :

- **SDG 12: *Responsible Consumption and Production***
(Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)
- **SDG 13: *Climate Action***
(Penanganan Perubahan Iklim)
- **SDG 10: *Reduced Inequalities***
(Mengurangi Ketimpangan)

9. Komitmen Keberlanjutan

Melalui pelaksanaan program ini, Perusahaan menegaskan komitmennya untuk terus mengembangkan program CSR yang tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

Untuk masa yang akan datang, Perusahaan akan terus mengevaluasi dan mengembangkan program keberlanjutan yang selaras dengan strategi bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan, serta arah kebijakan nasional terkait pembangunan berkelanjutan.

**J. DOKUMENTASI PELAKSANAAN PROGRAM
UNITED IN PROTECTING NATURE: WEAR TO CARE**



Gambar 1 : Poster ajakan untuk berdonasi



Gambar 2 : Box Donasi Pakaian dan Pakaian yang telah Terkumpul



Gambar 3 : Hasil Donasi Pakaian yang telah Diserahkan kepada Team Teman Hebat Berkarya